***Lampiran 2***

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

1. **JUDUL PENELITIAN**

**PENERAPAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK DISLEKSIA DIKELAS IV SD NEGERI KALUKUANG III MAKASSAR**

1. **TEORI/ KONSEP PEUBAH**
2. Pengertian Metode SAS

Metode SAS adalah suatu pembelajaran membaca menulis permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar menulis dengan menampilkan cerita yang di ambil dari dialog siswa dan guru atau siswa dengan siswa (Djausak, 1996). Teknik pelaksanaan pembelajaran metode SAS yakni keterampilan membaca menulis dengan menggunakan kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa mencari huruf, suku kata dan kata, guru dan sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti ( Subana ,1997).

Dalam pembelajaran ini peneliti akan menerapkan metode SAS yang terdiri dari struktural berarti keseluruhan, Sintetik berarti penguraian, dan Analitik berarti menggabungkan kembali. Sehingga diharapkan dengan metode SAS ini pemahaman anak pada membaca dapat meningkat. Kemampuan melakukan hal yang diperintah dalam membaca permulaan merupakan kegiatan yang akan dicapai didalam penelitian ini.

Penerapan Metode SAS :

1. Struktur yaitu mengidentifikasi keseluruhan kata,
2. Analitik yaitu melakukan proses penguraian kata, dari kata ke suku kata, suku kata ke huruf,
3. Sintetik yaitu menggabungkan kembali kata seperti semula,
4. Siswa diminta untuk membaca kembali kata tersebut. (Subana:176)
5. Konsep Dasar Membaca

 Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa. Membaca merupakan kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari teks yang kita baca. Pada saat membaca, biasanya dalam teks bacaan yang kita baca terkandung makna yang tersirat (makna yang tersembunyi) dan tersurat (makna yang tertulis).. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman (Abdurrahman ,1996: 200). Dan Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan,yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahas tulisan” (Tarigan ,1978: 7).

 Berdasarkan beberapa pendapat yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi dari suatu bacaan dalam bentuk tulisan yang melibatkan kemampuan kognitif seseorang.